



Pastikan Situs Porno Diblokir

YOGYA, TRIBUN - Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta mulai hari ini, Rabu (6/7) akan melakukan operasi di seluruh warnet Kota Yogyakarta selama sepuluh hari kedepan. Operasi ini untuk mengecek implementasi Perwal Nomor 70 tahun 2010 tentang kewajiban pengusaha warnet memasang *software* antiporno yang mulai diberlakukan Oktober lalu.

Penyedia jasa warnet dan game-net yang belum memasang layanan tersaring atau Internet Service Provider (ISP) untuk pemblokiran situs porno mulai hari ini akan

dikenai sanksi yustisi.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Jogja, Nurwidi Hartana, Selasa (5/7) mengatakan, penyedia jasa warnet sejak Perwal diberlakukan sudah diberi waktu enam bulan untuk memasang filter situs porno. Karena itu, operasi tersebut untuk mengecek apakah penyedia jasa warnet telah mematuhi Perwal tersebut atau tidak.

"Selama sepuluh hari tim-tim yang kami bentuk akan mengecek warnet. Satu hari minimal lima titik yang akan dicek oleh tim," jelas Widi.

Tidak hanya melibatkan Dinas Ketertiban, operasi ini, juga melibatkan berbagai instansi. Diantaranya, Polresta, Dinas Perijinan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT), dan juga Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). "Jumlah warnet di Kota Yogyakarta ada 150 warnet," katanya.

Widi menuturkan, akan ada tiga sanksi yang diberikan kepada penyedia jasa internet yang tidak mematu-

■ Bersambung ke Hal 15

Pastikan Situs

Sambungan Hal 9

hi aturan Perwal tersebut. Bagi warnet yang sudah memiliki izin gangguan (HO) tapi belum memasang filter akan diberi surat peringatan.

Mereka diberi waktu satu bulan untuk memasang filter situs porno. Warnet yang belum memiliki izin gangguan tapi sudah memasang filter diberi waktu tiga bulan untuk mengurus izin HO. "Yang tidak memiliki HO dan tidak memasang filter akan dikenai

sanksi yustisi," ungkapnya.

Widi menjelaskan, Perwal Nomor 70 tahun 2010 itu dibuat sebagai proteksi dan menjawab kekhawatiran maraknya situs porno di warnet. Adanya filter situs porno, diharapkan mampu menghindari penggunaan warnet yang bisa merusak moral itu. Terlebih, banyak orangtua yang khawatir, anak-anaknya bisa bebas mengakses situs asusila itu di warnet,

karena tidak bisa diawasi langsung.

Sebelumnya, Kepala Bagian TIT Kota Yogyakarta Sukadarisman mengatakan, penyedia jasa internet yang didirikan setelah peraturan wali kota ditetapkan, harus melengkapi dengan filter internet. "Yang sudah mendirikan warnet setelah Perwal diberlakukan sudah bersedia memasang sistem layanan internet tersaring," jelasnya. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005